

Nyaman Pasca Operasi: Selamat Tinggal Mual dan Muntah!

1. RINGKASAN

Pembedahan merupakan suatu tindakan medis yang memegang peranan penting dalam tatalaksana berbagai penyakit. Diperkirakan, lebih dari satu juta operasi dilakukan setiap tahun di Indonesia. Salah satu masalah yang sering ditemukan pasca pembedahan adalah nausea dan vomitus yang disebut sebagai postoperative nausea and vomitus (PONV). Diperkirakan PONV terjadi pada 30% kasus pembedahan pasien tanpa factor risiko dan pada 80% kasus pembedahan dengan faktor risiko. PONV akan meningkatkan komplikasi operasi, rasa tidak nyaman dan peningkatan biaya pengobatan. Untuk itu kami berinovasi membuat suatu minuman kalori tinggi dengan ekstrak jahe untuk mengurangi kejadian PONV dan menurunkan lama rawat serta biaya pengobatan.

2. LATAR BELAKANG

Postoperative nausea and vomiting (PONV) Postoperative nausea and vomiting (PONV) merupakan masalah umum yang mempengaruhi pemulihan pasien setelah operasi. Timbulnya PONV dapat dipicu oleh berbagai rangsangan perioperatif. Manajemen PONV melibatkan identifikasi pasien berisiko tinggi dan menerapkan strategi pencegahan dan protokol pengobatan. Obat antiemetik seperti antagonis reseptor serotonin, antagonis reseptor neurokinin 1, dan antagonis dopamin biasanya digunakan untuk mengurangi gejala. Intervensi dini dengan antiemetik dianjurkan ketika mual pertama kali dicatat, daripada menunggu muntah terjadi. Tetapi hanya 20-30% pasien yang merespons pemberian antiemetik secara efektif. Respon yang rendah terhadap antiemetik dalam kasus PONV sering kali merupakan tantangan dalam pengelolaan pasca operasi. Pendekatan terhadap pengelolaan PONV memerlukan strategi yang komprehensif, termasuk penggunaan kombinasi terapi antiemetik dan pendekatan nonfarmakologis. Pentingnya pemahaman menyeluruh tentang faktor risiko dan strategi pencegahan dapat membantu dalam meningkatkan efikasi pengobatan PONV. Salah satu penyebab PONV adalah kecemasan. Kecemasan sebelum tindakan bedah adalah hal yang umum dijumpai dan penatalaksanaan yang tepat dapat menurunkan Tingkat kecemasan perioperative sehingga menurunkan tingkat kejadian PONV. Rasa cemas sebelum tindakan bedah, selain muncul akibat tindakan bedah itu sendiri, juga diperberat dengan perubahan metabolisme pasien bedah saat puasa sebelum pembedahan. Puasa sebelum pembedahan menempatkan pasien dalam keadaan starvasi yang berakibat meningkatnya kadar laktat dalam darah. Peningkatan kadar laktat dalam darah sejalan dengan peningkatan rasa cemas. Adanya rasa cemas akan memicu nausea pada pasien. Karena itu kami berinovasi membuat minuman kalori tinggi untuk menghilangkan keadaan starvasi akibat puasa sebelum pembedahan untuk menurunkan kadar laktat dan menambah ekstrak jahe pada minuman kalori tersebut untuk menurunkan rasa mual dan cemas.

3. Tujuan

Tujuan dari pembuatan minuman berkalori tinggi dengan ekstrak jahe adalah untuk menurunkan angka kejadian PONV, menurunkan kecemasan perioperative dan membantu metabolisme pasien selama masa perioperatif. Harapan jangka Panjang dari inovasi ini adalah penurunan penggunaan obat-obatan untuk mengatasi PONV, mengurangi lama rawat dan mengurangi beban biaya pada pasien dan juga institusi rumah sakit

4. Langkah-langkah dalam membuat inovasi

I Pembuatan produk

Pemilihan bahan untuk produk minuman kalori tinggi dengan ekstrak jahe beserta kadar tiap bahan dalam milligram/mililiter minuman kalori tinggi.

Melakukan tinjauan literatur mengenai minuman kalori tinggi dalam hal jumlah kalori dan cara pemberian. Melakukan tinjauan literatur mengenai bahan yang biasa digunakan masyarakat Indonesia untuk mengurangi rasa mual. Dari studi literatur ini kami mendapatkan bahwa kalori tinggi dalam bentuk cairan dapat secara aman diberikan 2 jam sebelum operasi. Cara pemberian kalori tinggi dalam bentuk cairan, adalah 800 ml cairan satu malam sebelum operasi dan 400 ml cairan kalori tinggi 2-3 jam sebelum tindakan operasi. Dari tinjauan literatur, kami mendapatkan bahwa dalam mengatasi rasa mual dan muntah sebagian besar orang Indonesia menggunakan bahan jahe. Kami mempelajari bagaimana mekanisme jahe dalam menurunkan mual dan muntah dan berbagai kemungkinan efek samping yang dapat terjadi.

II Penelitian untuk rasa minuman yang disukai masyarakat

Kami mengambil populasi orang Indonesia sehat sebagai subyek untuk menilai rasa minuman yang paling disukai. Kami membuat empat racikan minuman, dengan kadar ekstrak jahe 0,5 gr, 1 gr, 1,5 gr dan 2 gr. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia lebih menyukai kadar ekstrak jahe dalam minuman sebesar 0,5gr dan 1 gr.

Dari hasil penelitian mengenai rasa yang disukai masyarakat Indonesia kami membuat produk minuman berkalori tinggi dan melakukan penelitian dengan metode uji acak terkendali dengan melalui persetujuan komite etik rumah sakit Hasan Sadikin (RSHS).

III Penilaian pencapaian tujuan produk

Analisa data penelitian uji acak terkendali produk minuman kalori tinggi dengan ekstrak jahe kami mendapatkan terdapat penurunan rasa mual dan penurunan kecemasan pada pasien yang menggunakan produk minuman berkalori tinggi dengan ekstrak jahe.

5. Hasil Inovasi

Hasil Inovasi kami adalah suatu produk minuman berkalori tinggi dengan ekstrak jahe yang merupakan salah satu bahan kekayaan tradisional Indonesia. Produk ini menurunkan rasa mual dan kecemasan setelah tindakan operasi. Dari hasil Inovasi ini diharapkan akan dapat menurunkan biaya pengobatan akibat terjadinya mual dan muntah pasca pembedahan, menurunkan lama rawat inap serta meningkatkan kepuasan pasien.